

KECEMASAN PASCA BERCERAI PADA WANITA DEWASA AWAL

SARAH HOTMAULI, Prof. Dr. A. M. HERU BASUKI, M

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecemasan pada wanita pasca be

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam gambaran kecemasan pada wanita dewasa awal pasca bercerai, faktor-faktor penyebab kecemasan dan faktor-faktor yang menyebabkan bercerai. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana gambaran kecemasan pada wanita dewasa awal pasca bercerai, mengapa dapat menyebabkan kecemasan pada wanita dewasa awal pasca bercerai dan faktor yang menyebabkan bercerai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang dengan karakteristik berjenis kelamin wanita berada pada usia 20-40 tahun dan berstatus janda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah berdasarkan pedoman wawancara yang ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan, dan penjabarannya dalam kalimat. Observasi non partisipan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dimana peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan. Sedangkan observasi berstruktur adalah observasi dimana pengamat dalam melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat perekam berupa tape recorder, buku catatan, alat tulis, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Selain itu, diperlukan suatu teknik pemeriksaan keakuratan yaitu triangulasi sumber, data, penyidik dan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek mengalami kecemasan seperti sedih karena keluarganya tidak ada yang membantu, kecewa atas pernikahan dan kehidupan yang dialaminya, cemas dalam memikirkan kebutuhan hidup sehari-hari dengan tiga orang anak, wanita dewasa awal juga harus bisa mengatur ekonomi keluarga secara mandiri dan panik memikirkan masa depan anak-anaknya. Faktor yang menyebabkan kecemasan pasca bercerai pada wanita dewasa awal adalah sulitnya bagi subjek dalam mencari pekerjaan pada saat wanita tersebut pada awalnya sebagai ibu rumah tangga. Dan faktor yang menyebabkan perceraian pada subjek adalah

tidak terdapatnya pencatatan perkawinan sipil sebagai syarat pegawai negeri sipil untuk memasukkan tanggungan anak-anak ke dalam daftar gaji, dan mantan subjek tidak memberikan santunan terhadap keluarga. Tetapi pada akhirnya subjek tersebut mandiri dan tegar dalam menjalani kehidupannya serta mengatasinya dengan berdoa memohon kepada Tuhan YME, selain itu juga wanita dewasa awal mengikuti kegiatan di gereja dan dengan adanya anak-anak yang selalu ada di dekatnya maka wanita dewasa awal ini merasa terhibur.